

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan penting dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia. Negara maju adalah negara yang sangat memperhatikan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kepentingan kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, seseorang dapat membekali dirinya dengan informasi dan kemampuan yang berbeda-beda untuk masa depannya. Upaya dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia di sekolah merupakan kewajiban kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas dan hasil yang luar biasa tidak dapat dipisahkan dari keterampilan seorang pendidik yang profesional. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumberdaya manusia sesuai kemampuan dan target pendidikan masyarakat ditingkat nasional.<sup>1</sup>

Seperti ditetapkannya dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembang kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>1</sup> Nurmalina Nurmalina, 'Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pada Smp Negeri 2 Mesjid Raya', *Jurnal As-Salam*, 2.3 (2018), 61-70.

berkhak mulia, sehat berilmu, cakap kratif. Mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang diatas, yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif menumbuhkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperbadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarskat, bangsa dan Negara. Dengan adanya pendidikan diharapkan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan siap menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tugas seorang guru ialah sebagai pengajar dan pendidik. Maka dari itu, guru mempunyai kewajiban untuk menuangkan berbagai materi pembelajaran kepada para peserta didiknya. Sedangkan sebagai guru kewajiban seorang pendidik ialah bertugas untuk membimbing dan membina peserta didik agar menjadi pribadi yang kompeten, dinamis, imajinatif dan mandiri. Dapat digambarkan bahwa mengajar maupun mendidik merupakan tanggung jawab seorang guru sebagai tenaga yang profesional. Dengan demikian, kerja keras dari seorang pendidik pada dasarnya hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Taun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3'.

<sup>3</sup> Abdul Pandi, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Atas Hidayatul Muhsinin PAL IX',1.1 (2021), 5–13.

Peningkatan mutu pendidikan akan erat kaitannya dengan peningkatan kompetensi profesional guru, dengan harapan semakin profesional seorang guru maka mutu pendidikan akan semakin meningkat. Para pendidik diharapkan terus mengembangkan diri secara ahli agar selalu mengikuti perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan inovasi. Pendidik yang mahir adalah pengajar yang secara andal mempunyai kemampuan yang diharapkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.<sup>4</sup>

Supervisi sebagai suatu tindakan administratif, yang mempunyai tujuan untuk membantu pekerjaan yang tiada henti dalam penyelenggaraan pelatihan di sekolah. Supervisi penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengalaman belajar mengajar. Kegiatan utama pendidikan di sekolah untuk memahami tujuannya adalah dengan kegiatan pembelajaran, sehingga semua kegiatan organisasi sekolah mengarah pada tercapainya produktivitas dan kelangsungan pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai *supervisor*, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>5</sup>

Dalam supervisi kepala sekolah mempunyai tugas dan kewajiban dalam memajukan pengajaran dengan melalui berbagai peningkatan profesi guru secara terus menerus. Kepala sekolah selaku *supervisor*, selain memerlukan informasi dan kemampuan dalam pekerjaan administratifnya,

---

<sup>4</sup> Jurnal Pendidikan and Ilmu Pengetahuan, 'Desember 2019 270–77.

<sup>5</sup> Pascasarjana Universitas and Syiah Kuala, 'Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Gurur', (2016), 22–39.

juga memerlukan prosedur pengawasan khusus dalam menyelesaikan kewajiban administratifnya. Supervisi yang baik adalah yang dapat berfokus pada dasar-dasar pendidikan dan pendekatan pembelajaran serta peningkatannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan.<sup>6</sup>

Kepala Sekolah adalah pimpinan yang paling tinggi di sekolah. Pola kepemimpinan administrasinya akan sangat berpengaruh dan bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Yahya. Tugas dan kedudukan kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menentukan dan memahami tujuan sekolah serta keberhasilan peserta didik. Kompetensi yang benar-benar harus dimiliki oleh kepala sekolah salah satunya ialah supervisi.<sup>7</sup> Kepala sekolah sebagai *supervisor* memegang peranan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah yang dipimpinnya. Supervisi atau pengawasan oleh pengawas satuan pendidikan, tentu memiliki visi misi yang berbeda dengan supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Melalui tugasnya sebagai supervisor kepala sekolah memberikan layanan pendidikan profesional kepada para pendidik, yang sangat menentukan keberhasilan program pengajaran dan pembelajaran di sekolah dan membantu para pendidik untuk mengembangkan kapasitas profesionalnya.

Sekolah Menengah Atas Islam Brawijaya (SMAI Brawijaya) adalah sekolah swasta yang terletak di kecamatan Prajuritkulon kota Mojokerto,

---

<sup>6</sup> Tamim Mulloh and Abd. Muslim, 'Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru', *Journal Publicuho*, 5.3 (2022), 763–75.

<sup>7</sup> Nurul Anam and Zairotul Malikkah, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi)', *Jurnal Mu'allim*, 2.2 (2020), 242–59.

Jawa timur. SMAI Brawijaya merupakan lembaga sekolah menengah atas dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ma'arif Sabilul Muttaqin. Sekolah ini selalu menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu, dan didukung dengan fasilitas yang memadai, dan terus berkembang. Berdasarkan pengamatan penulis, sekolah SMAI Brawijaya Mojokerto merupakan suatu lembaga pendidikan yang terakreditasi A. Seluruh guru yang menjadi tenaga pendidik di sekolah ini sudah sesuai dengan jurusan masing-masing. Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan aktif setiap satu bulan sekali dan setiap satu semester sekali. Disamping itu, kepala sekolah membentuk tim penjamin mutu pendidikan untuk menyupervisi kekurangan kinerja guru di lapangan.

Setelah itu, Kepala sekolah SMAI Brawijaya melaksanakan kegiatan supervisi dengan mengadakan rapat evaluasi terhadap program-program yang belum maksimal dan rapat yang kondisional ketika ada suatu hal atau progres yang akan dirancang bersama untuk memaksimalkan kinerja guru dan staf-staf yang ada di sekolah dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan / PGRI / Organisasi keguruan lainnya baik itu offline/online. Adapun usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menunjang hal tersebut ialah dengan mengadakan workshop setiap akhir semester sekali untuk meningkatkan kualitas guru dan staf yang ada di sekolah.

Hal menarik yang peneliti temukan dari lembaga ini, dalam proses pelaksanaannya tidak menggunakan supervisi sebagai ajang untuk mencari

kesalahan para guru/staf. Namun lebih mengutamakan rasa kekeluargaan dan hasil yang lebih baik untuk kedepannya. Tidak lepas dari itu, peran kepala sekolah juga memiliki hambatan dalam pelaksanaannya.

Atas dasar paparan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor* Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMA Islam Brawijaya Mojokerto”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membuat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi titik fokus dan batasan dalam penelitian yang akan dikaji lebih detail, diantaranya:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Islam Brawijaya Mojokerto ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Islam Brawijaya Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Islam Brawijaya Mojokerto.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Islam Brawijaya Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, peneliti mengingatkan adanya manfaat yang dapat diambil oleh beberapa dimensi keilmuan antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam hal memperluas keterampilan pendidik sebagai pembicara dalam administrasi dalam organisasi pendidikan, untuk membangun hasil siklus pendidikan mulai dari sekarang.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi para pemimpin atau kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah cakrawala penalaran dan memperluas informasi serta mendapatkan pengalaman baru selama berada dalam tahap penelitian.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi tambahan kepada kepala sekolah dalam rangka peningkatan profesionalisme guru yang berada di sekolah serta selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan mampu dalam memberikan gambaran, wawasan, pengetahuan dan penelitian yang relevan untuk kedepannya dalam setiap penyusunan karya tulis ilmiah.

